

**DAFTAR  
STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI  
PLTG**

LEVEL 3	1
Kode Unit : KGG/M.IUK.001 (3) A .....	2
Judul Unit : Menginspeksi Pusat Listrik Pembangkit .....	2
LEVEL 2	4
Kode Unit : KGG/M.IMT.101 (2) A .....	5
Judul Unit : Menginspeksi Turbin uap .....	5
Kode Unit : KGG/M.IMT.201 (2) A .....	7
Judul Unit : Menginspeksi Turbin Gas .....	7
Kode Unit : KGG/M.IMD.201 (2) A .....	9
Judul Unit : Menginspeksi Mesin Diesel .....	9
Kode Unit : KGG/M.IMB.001 (2) A .....	11
Judul Unit : Menginspeksi Boiler .....	11
Kode Unit : KGG/M.IKT.001 (2) A .....	13
Judul Unit : Menginspeksi Sistem Instalasi Telekomunikasi Pembangkitan .....	13
Kode Unit : KGG/M.IUI.001 (2) A .....	15
Judul Unit : Menginspeksi Sistem Air Pendingin .....	15
Kode Unit : KGG/M.IUI.101 (2) A .....	17
Judul Unit : Menginspeksi Sistem Pelumas dan Hidrolik .....	17
Kode Unit : KGG/M.ILG.001 (2) A .....	19
Judul Unit : Menginspeksi Generator .....	19
Kode Unit : KGG/M.ILG.001 (2) A .....	21
Judul Unit : Menginspeksi Transformator .....	21
Kode Unit : KGG/M.ILS.001 (2) A .....	23
Judul Unit : Menginspeksi Switchgear .....	23
Kode Unit : KGG/M.IKP.001 (2) A .....	25
Judul Unit : Menginspeksi Proteksi Listrik .....	25
Kode Unit : KGG/M.IKC.001 (2) A .....	27
Judul Unit : Menginspeksi Kontrol dan Instrumen .....	27
Kode Unit : KGG/M.IKC.001 (2) A .....	29
Judul Unit : Menginspeksi RTU/PABX .....	29
LEVEL 1	31
Kode Unit : KGG/M.IMW.001 (1) A .....	33
Judul Unit : Menginspeksi Feed Water. ....	33
Kode Unit : KGG/M.IMK.001 (1) A .....	35
Judul Unit : Menginspeksi Pompa & Kompresor dan Fan. ....	35

Kode Unit	: KGG/M.IMG.001 (1) A.....	37
Judul Unit	: Menginspeksi Gear Box. ....	37
Kode Unit	: KGG/M.IMP.001 (1) A.....	39
Judul Unit	: Menginspeksi Piping.....	39
Kode Unit	: KGG/M.IMV.001 (1) A.....	41
Judul Unit	: Menginspeksi Valve .....	41
Kode Unit	: KGG/M.IMA.001 (1) A.....	43
Judul Unit	: Menginspeksi Air Heater .....	43
Kode Unit	: KGG/M.IME.001 (1) A.....	45
Judul Unit	: Menginspeksi Heat Exchanger .....	45
Kode Unit	: KGG/M.IMD.002 (1) A.....	47
Judul Unit	: Menginspeksi Diverter Damper.....	47
Kode Unit	: KGG/M.IMC.001 (1) A.....	49
Judul Unit	: Menginspeksi Kondensor .....	49
Kode Unit	: KGG/M.IUI.802 (1) A.....	51
Judul Unit	: Menginspeksi Pintu Air .....	51
Kode Unit	: KGG/M.ILI.001 (1) A .....	53
Judul Unit	: Menginspeksi Instalasi Penerangan .....	53
Kode Unit	: KGG/M.ILT.001 (1) A.....	55
Judul Unit	: Menginspeksi Transformator .....	55
Kode Unit	: KGG/M.ILS.001 (1) A.....	57
Judul Unit	: Menginspeksi Switchgear.....	57
Kode Unit	: KGG/M.ILD.001 (1) A .....	59
Judul Unit	: Menginspeksi DC Power .....	59
Kode Unit	: KGG/M.ILE.003 (1) A.....	61
Judul Unit	: Menginspeksi PLTD <i>Emergency</i> . ....	61
Kode Unit	: KGG/M.ILE.002 (1) A.....	63
Judul Unit	: Menginspeksi PLTG (Black Start) .....	63
Kode Unit	: KGG/M.ILE.001 (1) A.....	65
Judul Unit	: Menginspeksi Genset. ....	65
Kode Unit	: KGG/M.ILE.001 (1) A.....	67
Judul Unit	: Menginspeksi Motor Listrik.....	67
Kode Unit	: KGG/M.IKE.001 (1) A .....	69
Judul Unit	: Menginspeksi Elektronik. ....	69
Kode Unit	: KGG/M.IPK.001 (1) A .....	71
Judul Unit	: Menginspeksi Sistem Udara Tekan (Udara kontrol dan Udara Service) .....	71
Kode Unit	: KGG/M.IKT.001 (1) A .....	73
Judul Unit	: Menginspeksi Sistem Telekomunikasi pembangkitan.....	73
Kode Unit	: KGG/M.IPC.001 (1) A .....	75
Judul Unit	: Menginspeksi Crane/Overhead Crane dan alat berat .....	75
Kode Unit	: KGG/M.IPL.001 (1) A.....	77
Judul Unit	: Menginspeksi Laboratorium.....	77
Kode Unit	: KGG/M.IPF.001 (1) A.....	79
Judul Unit	: Menginspeksi Sistem pemadam kebakaran.....	79
Kode Unit	: KGG/M.IPP.002 (1) A.....	81
Judul Unit	: Menginspeksi Sistem Pengolahan Limbah.....	81

Kode Unit	: KGG/M.IUI.001 (1) A.....	83
Judul Unit	: Menginspeksi Sistem Pendingin .....	83
Kode Unit	: KGG/M.IUI.001 (1) A.....	85
Judul Unit	: Menginspeksi Sistem Pelumas .....	85
Kode Unit	: KGG/M.IPP.001 (1) A.....	87
Judul Unit	: Menginspeksi Sistem Pengolahan Air ( Water Treatment) .	87

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG  
LEVEL 3**

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IUK.001 (3) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Pusat Listrik Pembangkit  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan analisa data Inspeksi serta pelaksanaan pengujian Pusat Listrik Pembangkit secara presisi dan menyeluruh, sesuai standar dan batasan Inspeksi.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menganalisa data Inspeksi Pusat Listrik Pembangkit	1.1. Data hasil pemeriksaan dan pengujian Pusat Listrik Pembangkit sudah diidentifikasi untuk menentukan kelaikan operasinya sesuai Standar Pusat Listrik Pembangkit . 1.2. Penyebab kerusakan atau kelainan Peralatan sudah diidentifikasi sesuai Standar Pusat Listrik Pembangkit .
2. Merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan pengujian Pusat Listrik Pembangkit	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk pengujian sudah diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) sudah diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Lokasi kerja sudah disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Pelaksanaan pengujian Pusat Listrik Pembangkit secara menyeluruh	3.1. Hasil pengujian Peralatan/sub Pusat Listrik diperiksa sesuai dengan prosedur perusahaan. 3.2. Sistem Pusat Listrik Pembangkit sudah diuji sesuai prosedur perusahaan. 3.3. Hasil pengujian sudah dibandingkan dengan Standar Pusat Listrik Pembangkit . 3.4. Hasil pengujian sudah ditetapkan kelaikan operasinya sesuai Standar Pusat Listrik Pembangkit .
4. Membuat Laporan Inspeksi	Laporan /statement (Berita Acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam Pelaksanaan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat Listrik Pembangkit
2. Instruction Manual dari masing-masing Peralatan
3. Log sheet atau report sheet yang sudah ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.OUK.001(3)A - Mengoperasikan unit PLTG
  - b. No. KGG/M.IMT.101 (2) A - Menginspeksi Turbin Uap
  - c. No. KGG/M.ILT.001 (2) A - Menginspeksi Transformator
  - d. No. KGG/M.ILG.001 (2) A - Menginspeksi Generator
2. Kompetensi harus sudah diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Instrumentasi dan penggunaan alat ukur
  - b. Termodinamika
  - c. Sistem kelistrikan
  - d. Logic sequence
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SLTA /SMK berpengalaman 15 (lima) tahun bidang O & M
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Inspeksi Pembangkitan Lanjutan
  - b. On Site Training tentang Pusat Listrik Pembangkit yang di- Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG  
LEVEL 2**

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK SUB BIDANG INSPEKSI  
PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IMT.101 (2) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Turbin uap  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi Turbin uap sesuai dengan manual book dan modifikasi terakhir

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Turbin uap	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji, dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Dibuat Jadwal dan program kerja inspeksi Turbin uap. 1.3. Alat uji dan perlengkapan K3 diidentifikasi sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan Inspeksi Turbin uap	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Peralatan Uji/Instrumen uji yang dipilih disesuaikan dengan spesifikasi pekerjaan 2.3. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan pengujian Turbin uap	3.1. Pengujian dilakukan dan dicatat sesuai prosedur dan format pengujian Turbin uap 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar pengujian Pusat listrik 3.3. Pengujian ulang dilakukan bila diperlukan
4. Membuat analisa hasil pengujian	4.1. Hasil pengujian dianalisa sesuai dengan standar Pusat listrik /manual book 4.2. Hasil analisa dijadikan sebagai tolok ukur hasil pengujian. 4.3. Dibuatnya rekomendasi hasil uji.



5. Membuat Laporan Inspeksi / sertifikat.	Laporan /statement (Berita Acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan
---	--

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku di perusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.OUL.201 (2) A - Mengoperasikan Turbin Generator PLTG.
  - b. No. KGG/M.HMT.101 (3) A - Memelihara Turbin Uap
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Instrumentasi dan Penggunaan alat Ukur
  - b. Mekanika Fluida / aliran fluida
  - c. Termodinamika
  - d. Konversi energi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: minimal Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan / individual inspection
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di-inspeksi.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK SUB BIDANG INSPEKSI  
PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IMT.201 (2) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Turbin Gas  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi Turbin Gassesuai dengan manual book dan modifikasi terakhir

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Turbin Gas	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji, dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Dibuat Jadwal dan program kerja inspeksi Turbin Gas 1.3. Alat uji dan perlengkapan K3 diidentifikasi sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan Inspeksi Turbin Gas	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Peralatan Uji/Instrumen uji yang dipilih (Manometer, thermometer, flow meter, Noise dan Tang amper) disesuaikan dengan spesifikasi pekerjaan 2.3. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan pengujian Turbin Gas	3.1. Pengujian dilakukan dan dicatat sesuai prosedur dan format pengujian Turbin Gasyang meliputi (Vent valve, steam receiving header dan separator, demister & scrubber system). 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar pengujian Pusat listrik 3.3. Pengujian ulang dilakukan bila diperlukan

4. Membuat analisa hasil pengujian	<p>4.1. Hasil pengujian dianalisa sesuai dengan standar Pusat listrik /manual book</p> <p>4.2. Hasil analisa dijadikan sebagai tolok ukur hasil pengujian.</p> <p>4.3. Dibuatnya rekomendasi hasil uji.</p>
5. Membuat Laporan Inspeksi / sertifikat.	Laporan /statement (Berita Acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.HMT.101 (3) A - Memelihara Turbin Gas
  - b. No. KGG/M.HMV.001 (1) A - Memelihara *Valve*
  - c. No. KGG/M.HKC.001 (3) A - Memelihara Kontrol Instrumen
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Instrumentasi dan penggunaan alat ukur
  - b. Termodinamika
  - c. Konversi energi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: minimal Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan / individual inspection
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di-inspeksi.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK BIDANG PEMBANGKITAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK SUB BIDANG INSPEKSI  
PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IMD.201 (2) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Mesin Diesel  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi Mesin Diesel sesuai dengan *manual book* dan modifikasi terakhir

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Mesin Diesel	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji, dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Dibuat Jadwal dan program kerja inspeksi Mesin Diesel 1.3. Alat uji dan perlengkapan K3 diidentifikasi sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan Inspeksi Mesin Diesel	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Peralatan Uji/Instrumen uji yang dipilih disesuaikan dengan spesifikasi pekerjaan 2.3. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan pengujian Mesin Diesel	3.1. Pengujian dilakukan dan dicatat sesuai prosedur dan format pengujian Mesin Diesel 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar pengujian Pusat listrik 3.3. Pengujian ulang dilakukan bila diperlukan
4. Membuat analisa hasil pengujian	4.1. Hasil pengujian dianalisa sesuai dengan standar Pusat listrik /manual book 4.2. Hasil analisa dijadikan sebagai tolok ukur hasil pengujian. 4.3. Dibuatnya rekomendasi hasil uji.

5. Membuat Laporan Inspeksi / sertifikat.	Laporan /statement (Berita Acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.
---	---

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP Mesin Diesel dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.HLG.001 (3) A Memelihara Generator
  - b. No. KGG/M.HMV.001 (1) A Memelihara *Valve*
  - c. No. KGG/M.HMK.001 (3) A Memelihara Pompa Kompresor
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Instrumentasi dan penggunaan alat ukur
  - b. Termodinamika
  - c. Sistem kelistrikan
  - d. Logic sequence
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: minimal Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan / individual inspection
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di-inspeksi.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK SUB BIDANG INSPEKSI  
PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IMB.001 (2) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Boiler  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi Boiler sesuai dengan manual book dan modifikasi terakhir

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Boiler	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji, dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Dibuat Jadwal dan program kerja inspeksi Boiler 1.3. Alat uji dan perlengkapan K3 diidentifikasi sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan Inspeksi Boiler	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Peralatan Uji/Instrumen uji yang dipilih disesuaikan dengan spesifikasi pekerjaan 2.3. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan pengujian Boiler	3.1. Pengujian dilakukan dan dicatat sesuai prosedur dan format pengujian Boiler 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar pengujian Pusat listrik 3.3. Pengujian ulang dilakukan bila diperlukan
4. Membuat analisa hasil pengujian	4.1. Hasil pengujian dianalisa sesuai dengan standar Pusat listrik /manual book 4.2. Hasil analisa dijadikan sebagai tolok ukur hasil pengujian. 4.3. Dibuatnya rekomendasi hasil uji.

5. Membuat Laporan Inspeksi / sertifikat.	Laporan /statement (Berita Acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.
---	---

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP Boiler dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.OUI.001 (1) A Mengoperasikan Sistem air pendingin
  - b. No. KGG/M.HME.001 (1) A Memelihara *Heat Exchanger*
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Heat transfer
  - b. Mekanika Fluida / aliran fluida
  - c. Termodinamika
  - d. Konversi energi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: minimal Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan / individual inspection
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di-inspeksi.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IKT.001 (2) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Sistem Instalasi Telekomunikasi  
 Pembangkitan  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi Sistem Instalasi Telekomunikasi Pembangkitan sesuai dengan *manual book* dan modifikasi terakhir

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Sistem Instalasi Telekomunikasi Pembangkitan	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji, dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Dibuat Jadwal dan program kerja inspeksi Sistem Instalasi Telekomunikasi Pembangkitan 1.3. Alat uji dan perlengkapan K3 diidentifikasi sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan Inspeksi Sistem Instalasi Telekomunikasi Pembangkitan	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Peralatan Uji/Instrumen uji yang dipilih disesuaikan dengan spesifikasi pekerjaan 2.3. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan pengujian Sistem Instalasi Telekomunikasi Pembangkitan	3.1. Pengujian dilakukan dan dicatat sesuai prosedur dan format pengujian Sistem Instalasi Telekomunikasi Pembangkitan 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar pengujian Pusat listrik 3.3. Pengujian ulang dilakukan bila diperlukan
4. Membuat analisa hasil pengujian	4.1. Hasil pengujian dianalisa sesuai dengan standar Pusat listrik /manual book 4.2. Hasil analisa dijadikan sebagai tolok ukur hasil pengujian. 4.3. Dibuatnya rekomendasi hasil uji.



5. Membuat Laporan Inspeksi / sertifikat.	Laporan /statement (Berita Acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.
---	---

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP Sistem Instalasi Telekomunikasi Pembangkitan dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. KGG/M.IKT.001 (1) A - Menginspeksi Sistem Instalasi Telekomunikasi Pembangkitan
  - b. KGG/M.HKP.001 (3) A – Memelihara Proteksi
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teori Telekomunikasi
  - b. Komunikasi pada pembangkit
  - c. Pengukuran terlekomunikasi
  - d. Sumber tenaga
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: minimal Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan / individual inspection
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di-inspeksi.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IUI.001 (2) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Sistem Air Pendingin  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi Sistem Air Pendingin sesuai dengan *manual book* dan modifikasi terakhir

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Sistem Air Pendingin	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji, dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Dibuat Jadwal dan program kerja inspeksi Sistem Air Pendingin yang meliputi (main cooling water, primary cooling water, secondary cooling dan heat exchanger) 1.3. Alat uji dan perlengkapan K3 diidentifikasi sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan Inspeksi Sistem Air Pendingin	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Peralatan Uji/Instrumen uji (Manometer, thermometer, flowmeter noise dan tang amper) yang dipilih disesuaikan dengan spesifikasi pekerjaan 2.3. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan pengujian Sistem Air Pendingin	3.1. Pengujian dilakukan dan dicatat sesuai prosedur dan format pengujian Sistem Air Pendingin yang meliputi (main cooling water, primary cooling water, secondary cooling dan heat exchanger) 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar pengujian Pusat listrik 3.3. Pengujian ulang dilakukan bila diperlukan

4. Membuat analisa hasil pengujian	4.1. Hasil pengujian dianalisa sesuai dengan standar Pusat listrik /manual book 4.2. Hasil analisa dijadikan sebagai tolok ukur hasil pengujian. 4.3. Dibuatnya rekomendasi hasil uji.
5. Membuat Laporan Inspeksi / sertifikat.	Laporan /statement (Berita Acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP Sistem Air Pendingin yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.IPW.001 (1) A Menginspeksi Sistem Pengolahan Air
  - b. No. KGG/M.HMK.001 (2) A Memelihara Pompa Kompresor
  - c. No. KGG/M.OUI.001 (1) A Mengoperasikan Sistem air pendingin
  - d. No. KGG/M.HME.001 (1) A Memelihara *Heat Exchanger*
  - e. No. KGG/M.HMV.001 (1) A Memelihara *Valve*
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Pompa dan Kompresor
  - b. Motor listrik
  - c. Heat transfer
  - d. Mekanika Fluida
  - e. Hidrolik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: minimal Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan / individual inspection
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di-inspeksi.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK BIDANG PEMBANGKITAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IUI.101 (2) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Sistem Pelumas dan Hidrolik  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi Sistem Pelumas dan Hidrolik sesuai dengan *manual book* dan modifikasi terakhir

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Sistem Pelumas dan Hidrolik	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji, dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Dibuat Jadwal dan program kerja inspeksi Sistem Pelumas dan Hidrolik yang meliputi (main oil pump system, Auxiliary oil pump, emergency oil pump, Jacking system turning oil pump dan lube oil cooler) 1.3. Alat uji dan perlengkapan K3 diidentifikasi sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan Inspeksi Sistem Pelumas dan Hidrolik	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Peralatan Uji/Instrumen uji Manometer, thermometer, flowmeter noise dan tang amper) yang dipilih disesuaikan dengan spesifikasi pekerjaan 2.3. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan pengujian Sistem Pelumas dan Hidrolik	3.1. Pengujian dilakukan dan dicatat sesuai prosedur dan format pengujian Sistem Pelumas dan Hidrolik yang meliputi main oil pump system, Auxiliary oil pump, emergency oil pump, Jacking system, turning oil pump dan lube oil cooler) 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar pengujian Pusat listrik 3.3. Pengujian ulang dilakukan bila diperlukan

4. Membuat analisa hasil pengujian	4.1. Hasil pengujian dianalisa sesuai dengan standar Pusat listrik /manual book 4.2. Hasil analisa dijadikan sebagai tolok ukur hasil pengujian. 4.3. Dibuatnya rekomendasi hasil uji.
5. Membuat Laporan Inspeksi / sertifikat.	Laporan /statement (Berita Acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP Sistem Pelumas dan Hidrolik dan K3 yang berlaku diperusahaan/ Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.OUI.101 (1) A Mengoperasikan Sistem Pelumasan
  - b. No. KGG/M.HMK.001 (2) A Memelihara Pompa Kompresor
  - c. No. KGG/M.OUI.001 (1) A Mengoperasikan Sistem air pendingin
  - d. No. KGG/M.HMV.001 (1) A Memelihara *Valve*
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teori dasar pelumasan
  - b. Motor listrik
  - c. Heat transfer
  - d. Mekanika Fluida
  - e. Hidrolik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: minimal Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan / individual inspection
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di-inspeksi.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.ILG.001 (2) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Generator  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi Generator sesuai dengan manual book dan modifikasi terakhir

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Generator	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji, dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Dibuat Jadwal dan program kerja inspeksi Generator 1.3. Alat uji dan perlengkapan K3 diidentifikasi sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan Inspeksi Generator	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Peralatan Uji/Instrumen uji (Ampermeter, voltmeter, Kvarmeter, vibrometer, noisemeter, pengukur putaran, pengukur fasa dan frequensimeter) yang dipilih disesuaikan dengan spesifikasi pekerjaan 2.3. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan pengujian Generator	3.1. Pengujian dilakukan dan dicatat sesuai prosedur dan format pengujian Generator. 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar pengujian Pusat listrik 3.3. Pengujian ulang dilakukan bila diperlukan
4. Membuat analisa hasil pengujian	4.1. Hasil pengujian dianalisa sesuai dengan standar Pusat listrik /manual book 4.2. Hasil analisa dijadikan sebagai tolok ukur hasil pengujian. 4.3. Dibuatnya rekomendasi hasil uji.

5. Membuat Laporan Inspeksi / sertifikat.	Laporan /statement (Berita Acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.
---	---

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP Generator dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.HLG.001 (3) A Memelihara Generator
  - b. No. KGG/M.HKp.001 (3) A Memelihara Proteksi
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Alternator
  - b. Sistem Kelistrikan
  - c. Rele dan Proteksi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: minimal Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan / individual inspection
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di-inspeksi.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.ILG.001 (2) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Transformator  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi Transformator sesuai dengan manual book dan modifikasi terakhir

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Transformator	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji, dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Dibuat Jadwal dan program kerja inspeksi Transformator 1.3. Alat uji dan perlengkapan K3 diidentifikasi sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan Inspeksi Transformator	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Peralatan Uji/Instrumen uji (Ampermeter, voltmeter, Kvarmeter, KWHmeter, noise meter) yang dipilih disesuaikan dengan spesifikasi pekerjaan 2.3. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan pengujian Transformator	3.1. Pengujian dilakukan dan dicatat sesuai prosedur dan format pengujian Transformator. 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar pengujian Pusat listrik 3.3. Pengujian ulang dilakukan bila diperlukan
4. Membuat analisa hasil pengujian	4.1. Hasil pengujian dianalisa sesuai dengan standar Pusat listrik /manual book 4.2. Hasil analisa dijadikan sebagai tolok ukur hasil pengujian. 4.3. Dibuatnya rekomendasi hasil uji.



5. Membuat Laporan Inspeksi / sertifikat.	Laporan /statement (Berita Acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.
---	---

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP Transformator dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.OUI.201 (1) A Mengoperasikan Sistem Kelistrikan
  - b. No. KGG/M.HLT.001 (1) A Memelihara Transformator
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Transformator
  - b. Sistem Kelistrikan
  - c. Rele dan Proteksi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: minimal Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan / individual inspection
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di-inspeksi.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.ILS.001 (2) A  
 Judul Unit : Menginspeksi *Switchgear*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi *Switchgear* sesuai dengan *manual book* dan modifikasi terakhir

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi <i>Switchgear</i>	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji, dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Dibuat Jadwal dan program kerja inspeksi <i>Switchgear</i> yang meliputi 1.3. Alat uji dan perlengkapan K3 diidentifikasi sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan Inspeksi <i>Switchgear</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Peralatan Uji/Instrumen uji (Ampermeter, voltmeter, tang ampere) yang dipilih disesuaikan dengan spesifikasi pekerjaan 2.3. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan pengujian <i>Switchgear</i>	3.1. Pengujian dilakukan dan dicatat sesuai prosedur dan format pengujian <i>Switchgear</i> 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar pengujian Pusat listrik 3.3. Pengujian ulang dilakukan bila diperlukan
4. Membuat analisa hasil pengujian	4.1. Hasil pengujian dianalisa sesuai dengan standar Pusat listrik /manual book 4.2. Hasil analisa dijadikan sebagai tolok ukur hasil pengujian. 4.3. Dibuatnya rekomendasi hasil uji.

5. Membuat Laporan Inspeksi / sertifikat.	Laporan /statement (Berita Acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.
---	---

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP *Switchgear* dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.OUI.201 (1) A Mengoperasikan Sistem Kelistrikan
  - b. No. KGG/M.HLS.001 (3) A Memelihara *Switchgear*
  - c. No. KGG/M.HKP.001 (3) A Memelihara Proteksi
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. *Switchgear*
  - b. Sistem Kelistrikan
  - c. Rele dan Proteksi
  - d. Ilmu Bahan system listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: minimal Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan / individual inspection
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di-inspeksi.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IKP.001 (2) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Proteksi Listrik  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi Proteksi Listrik sesuai dengan manual book dan modifikasi terakhir

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Proteksi Listrik	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji, dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Dibuat Jadwal dan program kerja inspeksi Proteksi Listrik 1.3. Alat uji dan perlengkapan K3 diidentifikasi sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan Inspeksi Proteksi Listrik	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Peralatan Uji/Instrumen uji (multimeter dan alat uji) yang dipilih disesuaikan dengan spesifikasi pekerjaan 2.3. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan pengujian Proteksi Listrik	3.1. Pengujian dilakukan dan dicatat sesuai prosedur dan format pengujian Proteksi Listrik sistem 11,8 Kv, sistem 6,3 Kv, sistem 38- Volt dan sistem 220/110 volt 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar pengujian Pusat listrik 3.3. Pengujian ulang dilakukan bila diperlukan
4. Membuat analisa hasil pengujian	4.1. Hasil pengujian dianalisa sesuai dengan standar Pusat listrik /manual book 4.2. Hasil analisa dijadikan sebagai tolok ukur hasil pengujian. 4.3. Dibuatnya rekomendasi hasil uji.

5. Membuat Laporan Inspeksi / sertifikat.	Laporan /statement (Berita Acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.
---	---

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.OUI.201 (1) A Mengoperasikan Sistem Kelistrikan
  - b. No. KGG/M.HKP.001 (3) A Memelihara Proteksi
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Sistem Proteksi
  - b. Sistem Kelistrikan
  - c. Rele dan Proteksi
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: minimal Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan / individual inspection
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di-inspeksi.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IKC.001 (2) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Kontrol dan Instrumen  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi Kontrol dan Instrumen sesuai dengan *manual book* dan modifikasi terakhir

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Kontrol dan Instrumen	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji, dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Dibuat Jadwal dan program kerja inspeksi Kontrol dan Instrumen 1.3. Alat uji dan perlengkapan K3 diidentifikasi sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan Inspeksi Kontrol dan Instrumen	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Peralatan Uji/Instrumen uji (multimeter dan alat uji) yang dipilih disesuaikan dengan spesifikasi pekerjaan 2.3. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan pengujian Kontrol dan Instrumen	3.1. Pengujian dilakukan dan dicatat sesuai prosedur dan format pengujian Kontrol dan Instrumen 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar pengujian Pusat listrik 3.3. Pengujian ulang dilakukan bila diperlukan
4. Membuat analisa hasil pengujian	4.1. Hasil pengujian dianalisa sesuai dengan standar Pusat listrik /manual book 4.2. Hasil analisa dijadikan sebagai tolok ukur hasil pengujian. 4.3. Dibuatnya rekomendasi hasil uji.

5. Membuat Laporan Inspeksi / sertifikat.	Laporan /statement (Berita Acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.
---	---

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP Kontrol dan Instrumen dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.OUI.501 (1) A Mengoperasikan Sistem Udara Tekan
  - b. No. KGG/M.HKC.001 (3) A Memelihara Kontrol Instrumen
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teknik Tenaga Listrik
  - b. Sistem Kelistrikan
  - c. Pengukuran dan Pengaturan
  - d. Logic sequence dan interlock
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: minimal Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan / individual inspection
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di-inspeksi.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IKC.001 (2) A  
 Judul Unit : Menginspeksi RTU/PABX  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi RTU/PABX sesuai dengan *manual book* dan modifikasi terakhir

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi RTU/PABX	1.1. Dipahaminya Surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji, dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Dibuat Jadwal dan program kerja inspeksi RTU/PABX 1.3. Alat uji dan perlengkapan K3 diidentifikasi sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan Inspeksi RTU/PABX	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.2. Peralatan Uji/Instrumen uji (multimeter dan alat uji) yang dipilih disesuaikan dengan spesifikasi pekerjaan 2.3. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan pengujian RTU/PABX	3.1. Pengujian dilakukan dan dicatat sesuai prosedur dan format pengujian RTU/PABX 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar pengujian Pusat listrik 3.3. Pengujian ulang dilakukan bila diperlukan
4. Membuat analisa hasil pengujian	4.1. Hasil pengujian dianalisa sesuai dengan standar Pusat listrik /manual book 4.2. Hasil analisa dijadikan sebagai tolok ukur hasil pengujian. 4.3. Dibuatnya rekomendasi hasil uji.
5. Membuat Laporan Inspeksi / sertifikat.	Laporan /statement (Berita Acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/ Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.



### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP RTU/PABX dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus diketahui sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.OUI.501 (1) A Mengoperasikan Sistem Udara Tekan
  - b. No. KGG/M.HKC.001 (3) A Memelihara Kontrol Instrumen
  - c. No. KGG/M.HKT.501 (1) A Memelihara Peralatan Telekomunikasi
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teknik Tenaga Listrik
  - b. Sistem Kelistrikan
  - c. Pengukuran dan Pengaturan
  - d. Logic sequence dan interlock
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: minimal Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan / individual inspection
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di-inspeksi.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGALISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG  
LEVEL 1**



**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IMW.001 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi *Feed Water*.  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi *Feed Water* pada pusat listrik, sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi <i>Feed Water</i> .	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja inspeksi <i>Feed Water</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan inspeksi <i>Feed Water</i> .	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan inspeksi <i>Feed Water</i> .	3.1. Pengujian <i>Feed Water</i> dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik
4. Membuat Laporan Inspeksi/sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP *Feed Water* dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.OUK.001 (3) A - Mengoperasikan Unit PLTG
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Sistem Kelistrikan
  - b. Rele dan Proteksi
  - c. Teknik Pelumasan dan Pendinginan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan/*Individual Inspection*
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di - Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IMK.001 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Pompa & Kompresor dan Fan.  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi Pompa & Kompresor dan Fan pada pusat listrik, sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Fan.	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja inspeksi Pompa & Kompresor dan Fan sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan inspeksi Pompa & Kompresor dan Fan.	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan inspeksi Pompa & Kompresor dan Fan.	3.1. Pengujian Pompa & Kompresor dan Fan dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik
4. Membuat Laporan Inspeksi/sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP Fan dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.HMK.001 (2) A - Memelihara Pompa Kompresor
  - b. No. KGG/M.HMF.001 (1) A - Memelihara Fan
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Pompa dan Kompresor
  - b. Fan
  - c. Pengaturan dan Pengukuran
  - d. Teknik Pelumasan dan Pendinginan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan/*Individual Inspection*
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di - Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IMG.001 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi *Gear Box*.  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi *Gear Box* pada pusat listrik, sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi <i>Gear Box</i> .	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja inspeksi <i>Gear Box</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan inspeksi <i>Gear Box</i> .	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji dipilih (Thermometer, Vibrometer, Rpm meter) sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan inspeksi <i>Gear Box</i> .	3.1. Pengujian <i>Gear Box</i> dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik
4. Membuat Laporan Inspeksi/sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi.



### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.OUK.001 (3) A - Mengoperasikan Unit PLTG
  - b. No. KGG/M.HLS.001 (3) A - Memelihara *Switchgear*
  - c. No. KGG/M.HMF.001 (1) A - Memelihara Fan
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Ilmu transmisi roda gigi
  - b. Pengetahuan *Gear Box*.
  - c. Sistem Pelumasan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan/*Individual Inspection*
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di - Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IMP.001 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Piping  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi Piping pada pusat listrik, sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Piping	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja inspeksi Piping sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan inspeksi Piping	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji dipilih (Thermometer, Vibrometer, Rpm meter) sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan inspeksi Piping	3.1. Pengujian Piping dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik
4. Membuat Laporan Inspeksi/sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.OUK.001 (3) A - Mengoperasikan Unit PLTG
  - b. No. KGG/M.HLS.001 (3) A - Memelihara *Switchgear*
  - c. No. KGG/M.HMF.001 (1) A - Memelihara Fan
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Ilmu transmisi roda gigi
  - b. Pengetahuan Piping
  - c. Sistem Pelumasan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan/*Individual Inspection*
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di - Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IMV.001 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi *Valve*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi *Valve* pada pusat listrik, sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi <i>Valve</i>  2. Menyiapkan pelaksanaan inspeksi <i>Valve</i> .  3. Melaksanakan inspeksi <i>Valve</i> .  4. Membuat Laporan Inspeksi/sertifikat.	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja inspeksi <i>Valve</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman. 2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji dipilih (Thermometer, Vibrometer, Rpm meter) sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 3.1. Pengujian <i>Valve</i> dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP *Valve* dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.OUK.001 (3) A - Mengoperasikan Unit PLTG
  - b. No. KGG/M.HLS.001 (3) A - Memelihara *Switchgear*
  - c. No. KGG/M.HMF.001 (1) A - Memelihara Fan
  - d. No. KGG/M.HMV.001 (1) A - Memelihara *Valve*
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Ilmu transmisi roda gigi
  - b. Pengetahuan *Valve*
  - c. Sistem Pelumasan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan/*Individual Inspection*
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di - Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK BIDANG PEMBANGKITAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IMA.001 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi *Air Heater*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi *Air Heater* pada pusat listrik, sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi <i>Air Heater</i>	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja inspeksi <i>Air Heater</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan inspeksi <i>Air Heater</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji dipilih (Thermometer, Vibrometer, Rpm meter) sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan inspeksi <i>Air Heater</i>	3.1. Pengujian <i>Air Heater</i> dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik
4. Membuat Laporan Inspeksi/sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP *Air Heater* dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.OUK.001 (3) A - Mengoperasikan Unit PLTG
  - b. No. KGG/M.HLS.001 (3) A - Memelihara *Switchgear*
  - c. No. KGG/M.HMF.001 (1) A - Memelihara Fan
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Ilmu transmisi roda gigi
  - b. Pengetahuan Air Heater
  - c. Sistem Pelumasan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan/*Individual Inspection*
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di - Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IME.001 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi *Heat Exchanger*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi *Heat Exchanger* pada pusat listrik, sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi <i>Heat Exchanger</i>	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja inspeksi <i>Heat Exchanger</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan inspeksi <i>Heat Exchanger</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji dipilih (Thermometer, Vibrometer, Rpm meter) sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan inspeksi <i>Heat Exchanger</i>	3.1. Pengujian <i>Heat Exchanger</i> dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik
4. Membuat Laporan Inspeksi/sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi.



### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP Heat Exchanger dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.OUK.001 (3) A - Mengoperasikan Unit PLTG
  - b. No. KGG/M.HLS.001 (3) A - Memelihara *Switchgear*
  - c. No. KGG/M.HMF.001 (1) A - Memelihara Fan
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Ilmu transmisi roda gigi
  - b. Pengetahuan *Heat Exchanger*
  - c. Sistem Pelumasan
  - d. Sistem Pendingin
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangunan/*Individual Inspection*
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di - Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IMD.002 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi *Diverter Damper*.  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi *Diverter Damper* pada pusat listrik, sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi <i>Diverter Damper</i>	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja inspeksi <i>Diverter Damper</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan inspeksi <i>Diverter Damper</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji dipilih (Thermometer, Vibrometer, Rpm meter) sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan inspeksi <i>Diverter Damper</i>	3.1. Pengujian <i>Diverter Damper</i> dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik
4. Membuat Laporan Inspeksi/sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP *Diverter Damper* dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.OUK.001 (3) A - Mengoperasikan Unit PLTG
  - b. No. KGG/M.HLS.001 (3) A - Memelihara *Switchgear*
  - c. No. KGG/M.HMF.001 (1) A - Memelihara Fan
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Ilmu transmisi roda gigi
  - b. Pengetahuan *Diverter Damper*
  - c. Sistem Pelumasan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan/*Individual Inspection*
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di - Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IMC.001 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Kondensor  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi Kondensor pada pusat listrik, sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Kondensor	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja inspeksi Kondensor sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan inspeksi Kondensor.	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji dipilih (Thermometer, Vibrometer, Rpm meter) sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan inspeksi Kondensor.	3.1. Pengujian Kondensor dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik
4. Membuat Laporan Inspeksi/sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.OUK.001 (3) A - Mengoperasikan Unit PLTG
  - b. No. KGG/M.HLS.001 (3) A - Memelihara *Switchgear*
  - c. No. KGG/M.HMF.001 (1) A - Memelihara Fan
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Ilmu transmisi roda gigi
  - b. Pengetahuan Kondensor
  - c. Sistem Pelumasan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan/*Individual Inspection*
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di - Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IUI.802 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Pintu Air  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi Pintu Air pada pusat listrik, sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Pintu Air  2. Menyiapkan pelaksanaan inspeksi Pintu Air.  3. Melaksanakan inspeksi Pintu Air.	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja inspeksi Pintu Air sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman. 2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji dipilih (Thermometer, Vibrometer, Rpm meter) sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan. 3.1. Pengujian Pintu Air dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik

4. Membuat Laporan Inspeksi/sertifikat.

Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.OUK.001 (3) A - Mengoperasikan Unit PLTG
  - b. No. KGG/M.HLS.001 (3) A - Memelihara *Switchgear*
  - c. No. KGG/M.HMF.001 (1) A - Memelihara Fan
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Ilmu transmisi roda gigi
  - b. Pengetahuan Pintu Air
  - c. Sistem Pelumasan
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan/*Individual Inspection*
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di - Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.ILI.001 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Instalasi Penerangan  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi Sistem Instalasi Penerangan Pembangkit pada pusat listrik, sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Instalasi Penerangan	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja inspeksi Sistem Instalasi Penerangan Pembangkit sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan inspeksi Instalasi Penerangan	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji (multimeter, alat ukur BJ) dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan inspeksi Instalasi Penerangan	3.1. Hasil pengujian Sistem Instalasi Penerangan Pembangkit dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik



4. Membuat Laporan Inspeksi/sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi.
---	---

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.HLD.001 (1) A – Memelihara Sistem Instalasi Penerangan Pembangkit
1. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
2. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teori Dasar Listrik
  - b. Instalasi Sistem Instalasi Penerangan Pembangkit
  - c. Pengukuran dan Pengaturan
  - d. Sumber Sistem Instalasi Penerangan Pembangkit
3. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
4. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan/*Individual Inspection*
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di - Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.ILT.001 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Transformator  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi Transformator pada pusat listrik, sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Transformator.	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja inspeksi Transformator sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan inspeksi Transformator	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji (multimeter, alat ukur BJ) dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan inspeksi Transformator	3.1. Hasil pengujian Transformator dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik
4. Membuat Laporan Inspeksi/sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:  
No. KGG/M.HLD.001 (1) A – Memelihara Transformator
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teori Dasar Listrik
  - b. Instalasi Transformator
  - c. Pengukuran dan Pengaturan
  - d. Sumber Transformator
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan/*Individual Inspection*
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di - Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.ILS.001 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi *Switchgear*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi *Switchgear* pada pusat listrik, sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi <i>Switchgear</i> .	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja inspeksi <i>Switchgear</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan inspeksi <i>Switchgear</i> .	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji (multimeter, alat ukur BJ) dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan inspeksi <i>Switchgear</i> .	3.1. Hasil pengujian <i>Switchgear</i> dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik
4. Membuat Laporan Inspeksi/sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:  
No. KGG/M.HLD.001 (1) A – Memelihara *Switchgear*
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teori Dasar Listrik
  - b. Instalasi *Switchgear*
  - c. Pengukuran dan Pengaturan
  - d. Sumber *Switchgear*
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan/*Individual Inspection*
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di - Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.ILD.001 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi *DC Power* .  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi *DC Power* pada pusat listrik, sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi DC Power.	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja inspeksi <i>DC Power</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan inspeksi <i>DC Power</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji (multimeter, alat ukur BJ) dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan inspeksi <i>DC Power</i>	3.1. Hasil pengujian <i>DC Power</i> dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik
4. Membuat Laporan Inspeksi/sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP *DC Power* dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.HLD.001 (1) A – Memelihara *DC Power*
  - b. No. KGG/M. HLI.001 (3) A - Memelihara Instalasi Listrik
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teori Dasar Listrik
  - b. Instalasi *DC Power*
  - c. Pengukuran dan Pengaturan
  - d. Sumber *DC Power*
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan/*Individual Inspection*
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di - Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.ILE.003 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi PLTD *Emergency*  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi PLTD *Emergency* pada pusat listrik, sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi PLTD <i>Emergency</i>	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja inspeksi PLTD <i>Emergency</i> sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan inspeksi PLTD <i>Emergency</i>	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji (multimeter, alat ukur BJ) dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan inspeksi PLTD <i>Emergency</i>	3.1. Hasil pengujian PLTD <i>Emergency</i> . dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik
4. Membuat Laporan Inspeksi/sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi.



### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP PLTD *Emergency* dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:  
No. KGG/M.HLD.001 (1) A – Memelihara PLTD *Emergency*.
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teori Dasar Listrik
  - b. Instalasi PLTD *Emergency*.
  - c. Pengukuran dan Pengaturan
  - d. Sumber PLTD *Emergency*.
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan/*Individual Inspection*
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di - Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.ILE.002 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi PLTG (*Black Start*) .  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi PLTG (*Black Start*) pada pusat listrik, sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi PLTG ( <i>Black Start</i> ).	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja inspeksi PLTG ( <i>Black Start</i> ) sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan inspeksi PLTG ( <i>Black Start</i> ).	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji (multimeter, alat ukur BJ) dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan inspeksi PLTG ( <i>Black Start</i> ).	3.1. Hasil pengujian PLTG ( <i>Black Start</i> ) dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik
4. Membuat Laporan Inspeksi/sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP PLTD (*Black Start*) dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:  
No. KGG/M.HLD.001 (1) A – Memelihara PLTG (*Black Start*)
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teori Dasar Listrik
  - b. Instalasi PLTG (*Black Start*)
  - c. Pengukuran dan Pengaturan
  - d. Sumber PLTG (*Black Start*)
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan/*Individual Inspection*
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di - Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.ILE.001 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Genset.  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi Genset pada pusat listrik, sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Genset.	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja inspeksi Genset sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan inspeksi Genset.	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji (multimeter, alat ukur BJ) dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan inspeksi Genset .	3.1. Hasil pengujian Genset dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik
4. Membuat Laporan Inspeksi/sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP Genset dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:  
No. KGG/M.HLD.001 (1) A – Memelihara Genset
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teori Dasar Listrik
  - b. Instalasi Genset
  - c. Pengukuran dan Pengaturan
  - d. Sumber Genset
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan/*Individual Inspection*
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di - Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.ILE.001 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Motor Listrik.  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi Motor Listrik pada pusat listrik, sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Motor Listrik.	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja inspeksi Motor Listrik sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan inspeksi Motor Listrik.	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji (multimeter, alat ukur BJ) dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan inspeksi Motor Listrik	3.1. Hasil pengujian Motor Listrik dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik
4. Membuat Laporan Inspeksi/sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP Motor Listrik dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:  
No. KGG/M.HLD.001 (1) A – Memelihara Motor Listrik
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teori Dasar Listrik
  - b. Instalasi Motor Listrik
  - c. Pengukuran dan Pengaturan
  - d. Sumber Motor Listrik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan/*Individual Inspection*
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di - Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IKE.001 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Elektronik.  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi Elektronik pada pusat listrik, sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Elektronik.	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja inspeksi Elektronik sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan inspeksi Elektronik.	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji (multimeter, alat ukur BJ) dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan inspeksi Elektronik	3.1. Hasil pengujian Elektronik dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik
4. Membuat Laporan Inspeksi/sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi.



### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP Elektronik dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:  
No. KGG/M.HLD.001 (1) A – Memelihara Elektronik
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teori Dasar Listrik
  - b. Instalasi Elektronik
  - c. Pengukuran dan Pengaturan
  - d. Sumber Elektronik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan/*Individual Inspection*
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di - Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK SUB BIDANG INSPEKSI  
PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IPK.001 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Sistem Udara Tekan (Udara kontrol dan Udara Service)  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan Sistem Udara Tekan (Udara kontrol dan Udara Service) pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan.

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan Inspeksi Sistem Udara Tekan (Udara kontrol dan Udara Service)	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan, 1.2. Jadwal dan program kerja Sistem Udara Tekan (Udara kontrol dan Udara Service) sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan Inspeksi Sistem Udara Tekan (Udara kontrol dan Udara Service) di lapangan.	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji (Manometer, thermometer, dan Noise level) dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan pengujian Sistem Udara Tekan (Udara kontrol dan Udara Service)	3.1. Pengujian Sistem Udara Tekan (Udara kontrol dan Udara Service) dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik

4. Membuat Laporan Inspeksi / sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi.
---	---

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP Sistem Udara Tekan (Udara kontrol dan Udara Service) dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:
  - a. KGG/M.OUI.501 (1) A Mengoperasikan sistem udara tekan
  - b. No. KGG/M.OUI.001 (1) A – Mengoperasikan sistem air pendingin
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Sistem udara tekan
  - b. Pompa Kompresor
  - c. Mekanika Fluida
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di Inspeksi.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IKT.001 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Sistem Telekomunikasi pembangkitan  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan Sistem Telekomunikasi pembangkitan pada Pusat Listrik sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan Inspeksi Sistem Telekomunikasi pembangkitan	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan, 1.2. Jadwal dan program kerja Sistem Telekomunikasi pembangkitan sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan Inspeksi Sistem Telekomunikasi pembangkitan di lapangan.	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji (multimeter, SWR) dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan pengujian Sistem Telekomunikasi pembangkitan	3.2. Pengujian Sistem Telekomunikasi pembangkitan dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.4. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik
4. Membuat Laporan Inspeksi / sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi.

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP Sistem Telekomunikasi pembangkitan dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.HKT.001 (1) A – Memelihara Peralatan Telekomunikasi
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teori dasar Telekomunikasi
  - b. Komunikasi pada pembangkit
  - c. Pengukuran telekomunikasi
  - d. Sumber tenaga
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

- Kode Unit : KGG/M.IPC.001 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi *Crane/Overhead Crane* dan alat berat lainnya  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi Sistem Instalasi Telekomunikasi pembangkitan, sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan Inspeksi <i>Crane/Overhead Crane</i> dan alat berat lainnya	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan, 1.2. Jadwal dan program kerja <i>Crane/Overhead Crane</i> dan alat berat lainnya sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan Inspeksi <i>Crane/Overhead Crane</i> dan alat berat lainnya pembangkitan di lapangan.	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji (multimeter) dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan pengujian <i>Crane/Overhead Crane</i> dan alat berat lainnya	3.1. Pengujian <i>Crane/Overhead Crane</i> dan alat berat lainnya dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik

4. Membuat Laporan Inspeksi / sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi.
---	---

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP *Crane/Overhead Crane* dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.HKP.001 (3) A Memelihara Proteksi
  - b. No. KGG/M.HPC.001 (1) A Memelihara Crane/Overhead Crane
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Mekanika Teknik
  - b. Motor listrik
  - c. Sistem Proteksi
  - d. Teknik Pelumasan
  - e. Hidrolik
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di-inspeksi.

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IPL.001 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Laboratorium  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan inspeksi Laboratorium sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Laboratorium	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, ijin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan. 1.2. Jadwal dan program kerja Laboratorium sudah disiapkan 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan inspeksi Laboratorium dilapangan	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan pengujian inspeksi Laboratorium	3.1. Pengujian Laboratorium dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik
4. Membuat Laporan Inspeksi/Sertifikat	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi.

**Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:



1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

#### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:
  - a. KGG/M.OUI.001 (1) A memelihara Sistem air pendingin
  - b. KGG/M.OUI.451 (1) A mengoperasikan Sistem Air Pendingin
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Termodinamika
  - b. Energi Panas Bumi
  - c. Teori Kimia
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal : setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya. 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IPF.001 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Sistem pemadam kebakaran  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan Inspeksi Sistem pemadam kebakaran sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan.

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan mempersiapkan Inspeksi Sistem pemadam kebakaran	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan, 1.2. Jadwal dan program kerja Sistem pemadam kebakaran sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Mempersiapkan pelaksanaan Inspeksi Sistem bahan bakar di lapangan.	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji (Manometer, thermometer, noise level dan gas detector) dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan pengujian Sistem pemadam kebakaran	3.1. Pengujian Sistem pemadam kebakaran dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik
4. Membuat Laporan Inspeksi / sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi.

**Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan

tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:
  - a. KGG/M.HMV.001 (1) A memelihara *Diverter Damper*
  - b. KGG/M.OUI.801 (1) A Mengoperasikan Sistem Pemadam Kebakaran
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Pelatihan pemadam kebakaran
  - b. Teori Kimia Dasar
  - c. Sistem Instrumentasi.
  - d. Mekanika Fluida
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan
  - b. *On Site Training* sesuai yang di-inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IPP.002 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Sistem Pengolahan Limbah  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan Sistem Pengolahan Limbah sesuai dengan batasan dan standar manual book seta modifikasi yang telah dilakukan

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Sistem Pengolahan Limbah	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan, 1.2. Jadwal dan program kerja Sistem Pengolahan Limbah sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan Inspeksi Sistem Pengolahan Limbah di lapangan	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji (Ph meter, H2S Detector) dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan pengujian Sistem Pengolahan Limbah	3.1. Pengujian Sistem Pengolahan Limbah dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik
4. Membuat Laporan Inspeksi / sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi

**Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan

tersedianya:

1. SOP Pengolahan Limbah dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:
  - a. No. KGG/M.OUI.601 (1) A Mengoperasikan Sistem Bahan Bakar
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teknik Pengolahan limbah
  - b. Energi Panas Bumi
  - c. Mekanika Fluida
  - d. Kimia PLTG
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di-Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IUI.001 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Sistem Pendingin  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan Sistem Pendingin sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Sistem Pendingin	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan, 1.2. Jadwal dan program kerja Sistem Pendingin sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan Inspeksi Sistem Pendingin di lapangan	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji (H2S detector, Humiditymeter, thermometer) dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan pengujian Sistem Pendingin	3.1. Pengujian Sistem Pendingin dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik
4. Membuat Laporan Inspeksi / sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi

**Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan

tersedianya:

1. SOP Sistem Pendingin dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:
  - a. KGG/M.OUI.001 (1) A mengoperasikan Sistem Pendingin
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teknik Pendingin
  - b. Pompa dan Kompresor
  - c. Mekanika fluida
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di-Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IUI.001 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Sistem Pelumas  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan Sistem Pelumas sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan

<b>SUB KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Sistem Pelumas	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan, 1.2. Jadwal dan program kerja Sistem Pelumas sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan Inspeksi Sistem Pelumas di lapangan	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji (H2S detector, Humiditymeter, thermometer) dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan pengujian Sistem Pelumas	3.1. Pengujian Sistem Pelumasdicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik
4. Membuat Laporan Inspeksi / sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi



### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP Sistem Pelumas dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:
  - a. KGG/M.OUI.001 (1) A memelihara Sistem Pelumas
  - b. KGG/M.HMV.001 (1) A memelihara *Diverter Damper*
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teknik Pendingin
  - b. Pompa dan Kompresor
  - c. Mekanika fluida
  - d. Sistem Pelumas
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di-Inspeksi

**STANDAR KOMPETENSI  
TENAGA TEKNIK KETENAGALISTRIKAN  
BIDANG PEMBANGKITAN TENAGA LISTRIK  
SUB BIDANG INSPEKSI PLTG**

Kode Unit : KGG/M.IPP.001 (1) A  
 Judul Unit : Menginspeksi Sistem Pengolahan Air (*Water Treatment*)  
 Uraian Unit : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pelaksanaan Sistem Pengolahan Air (*Water Treatment*) sesuai dengan batasan dan standar manual book serta modifikasi yang telah dilakukan

SUB KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan dan menyiapkan inspeksi Sistem Pengolahan Air ( <i>Water Treatment</i> )	1.1. Dipahaminya surat perintah kerja, izin kerja, gambar kerja, blanko berita acara, persyaratan lingkungan, blanko uji dan dokumen yang terkait sudah disiapkan, 1.2. Jadwal dan program kerja Sistem Pengolahan Air ( <i>Water Treatment</i> ) sudah disiapkan. 1.3. Alat uji dan kelengkapan K3 sudah disiapkan sesuai keperluan dalam kondisi dapat bekerja dengan baik dan aman.
2. Menyiapkan pelaksanaan Inspeksi Sistem Pengolahan Air ( <i>Water Treatment</i> ) di lapangan	2.1. Sumber daya yang diperlukan untuk inspeksi diidentifikasi sesuai spesifikasi pekerjaan. 2.2. Perlengkapan kerja (gambar, instruksi kerja dll.) diinterpretasikan sesuai dengan rencana kerja. 2.3. Peralatan uji/Instrumen Uji (pH meter, flowmeter, thermometer) dipilih sesuai dengan spesifikasi pekerjaan 2.4. Lokasi kerja disiapkan sesuai dengan keperluan pekerjaan dan prosedur perusahaan.
3. Melaksanakan pengujian Sistem Pengolahan Air ( <i>Water Treatment</i> )	3.1. Pengujian Sistem Pengolahan Air ( <i>Water Treatment</i> ) dicatat sesuai Standar Uji Pusat listrik 3.2. Hasil pengujian dibandingkan dengan Standar Uji Pusat listrik 3.3. Hasil uji diluar standar akan dilakukan pengujian ulang untuk diyakini sudah sesuai dengan Standar Uji Pusat Listrik
4. Membuat Laporan Inspeksi / sertifikat.	Laporan/statement (berita acara) inspeksi dibuat dalam bentuk sertifikat sesuai dengan format dan prosedur/Instruksi Kerja yang ditetapkan oleh tim penguji sesuai dengan manual book / modifikasi

### **Persyaratan/Kondisi Unjuk Kerja**

Dalam melaksanakan unit kompetensi ini harus didukung dengan tersedianya:

1. SOP dan K3 yang berlaku diperusahaan/Pusat listrik
2. *Instruction Manual* dari masing-masing Peralatan
3. *Log sheet* atau *report sheet* yang ditetapkan oleh perusahaan
4. Peralatan dan instrumen yang terkait dengan pelaksanaan unit kompetensi ini.

### **Acuan Penilaian**

1. Unit kompetensi yang harus dipahami sebelumnya:
  - a. KGG/M.OUI.001 (1) A memelihara Sistem air pendingin
  - b. KGG/M.HMV.001 (1) A memelihara *Diverter Damper*
2. Kompetensi harus diujikan ditempat kerja atau ditempat lain secara simulasi dengan kondisi kerja sesuai dengan keadaan normal.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
  - a. Teknik Pendingin
  - b. Pompa dan Kompresor
  - c. Mekanika fluida
4. Persyaratan dasar kualifikasi pendidikan formal: Setara SMK/SLTA berpengalaman 5 (lima) tahun dibidangnya.
5. Memiliki pengetahuan tentang:
  - a. Dasar Inspeksi Pembangkitan
  - b. *On Site Training* sesuai Peralatan yang di-Inspeksi